

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Lembaga Pendidikan Ma'arif bertempat di Jl. Galunggung Bandung, kecamatan Lengkung, No. 9, telephon (022) 7333760, berada di lingkungan PWNU (Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama) Jawa Barat. Status tanah adalah milik pemerintah dengan luas; 5.009 M² dan luas bangunan; 2.160 M². SMP tersebut didirikan pada tahun 1964, kemudian pembangunannya diperluas dimulai sejak tahun 2004. SMP Ma'arif terakreditasi B. Pendiriannya dipelopori oleh PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) yang kemudian dilimpahkan kepengurusannya kepada PWNU Jawa Barat.

Pembalajaran nilai-nilai *tawassuṭ* dan *tasāmuḥ* untuk mencegah radikalisme terdapat dalam penjelasan tentang kemasyarakatan NU Bab IV yang diberikan kepada siswa kelas 8. tujuan dari pembelajaran ini ialah menanamkan ajaran ideologi ASWAJA yang penuh damai, toleran, moderat, dan menciptakan Islam yang *rahmah lil'ālamīn*. Strategi yang dipakai yaitu dengan penanaman ideologi ASWAJA yang moderat, toleran dan damai, kemudian mempraktekan kegiatan ke-NUan atau ke-Ma'arifan yaitu praktek *qunūt*, *tahlīlan*, dan *Istigōṣah*, dan terakhir dengan cara meyelipkan atau dikaitkan pada pembelajaran yang lain. Perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, Prota, Prosem dan silabus, disiapkan oleh guru-guru PAI dengan berkonsultasi dengan pakar pendidikan Ma'arif, dalam jangka waktu sekitar satu bulan.

Nilai-nilai *tawassuṭ* yang diajarkan, yaitu pertama tentang pentingnya saling menghargai perbedaan dengan cara memberikan contoh yang ada di lingkungan sekolah atau siswa, kemudian dengan tanggapan pertanyaan yang mengindikasikan sikap toleransi. Kedua, siswa diajarkan untuk tidak saling menyalahkan, dengan mengenalkan siswa kepada berbagai perbedaan seperti *Mazhab* dan hal-hal yang *furu'* lainnya.

Adapun penanaman nilai *tasāmuḥ* diajarkan tentang keharusan untuk menjauhi sikap *tatarrūf* (ekstrim) adil, dan bersikap tengah-tengah. Nilai tersebut diajarkan Rubiansah Suherman, 2018
PEMBELAJARAN NILAI-NILAI TAWASSUṬ DAN TASĀMUḤ DALAM PELAJARAN AHL AS-SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH DAN KE-NUAN UNTUK MENCEGAH RADIKALISME (Studi Kasus Di SMP Ma'arif Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui sejarah dan sebab adanya ajaran *Ahl As-Sunnah Wa Al-Jamā'ah, firqoh, dan Mazhab*.

Beberapa metode yang diterapkan dalam memberikan pelajaran di kelas, yaitu metode memberikan teladan atau memberikan contoh, metode pendekatan lingkungan sekolah atau siswa, metode ceramah, metode latihan, dan metode nasihat, metode cerita. Al-Qur'an digunakan sebagai media Pembelajaran, sedangkan sumber belajar dalam pembelajaran ini menggunakan buku teks (Bahan atau material) cerita para sahabat Nabi (pesan) ceramah (prosedur) dan lingkungan sekitar (latar).

Evaluasi dilaksanakan dengan berbagai bentuk, seperti *essay*, tes lisan, praktek dan pertanyaan-pertanyaan langsung yang harus dijawab oleh siswa. Lebih dari itu evaluasi juga dilaksanakan melalui pengamatan sikap yang ditampilkan oleh siswa sehari-hari dalam pergaulan baik dengan sesama siswa ataupun dengan guru. Dari evaluasi tersebut diketahui hasil yang cukup baik, seperti siswa menerima perbedaan (70%) tidak fanatik (90%) tidak berpikir ekstrim (80%) tidak menganggap yang lain salah (85%) saling menghargai (100%) dan tidak merasa paling benar (70%).

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan di atas, peneliti tujukan rekomendasi kepada

1. Pemerintah

Untuk pemerintah peneliti merekomendasikan agar menerapkan segala bentuk pencegahan tindakan radikalisme pada sekolah-sekolah, khususnya bisa diterapkan pembelajaran nilai-nilai *tawassuṭ* dan *tasāmuḥ*.

2. SMP Ma'arif Bandung

Peneliti merekomendasikan kepada pengurus SMP Ma'arif Bandung untuk meningkatkan segala komponen yang dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan terus mengembangkan pembelajaran nilai-nilai *tawassuṭ* dan *tasāmuḥ* agar dapat dampak positif bukan hanya siswa SMP Ma'arif Bandung tetapi untuk masyarakat umum.

3. Peneliti selanjutnya

Rekomendasikan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian di lembaga Ma'arif daerah lain yang lebih memadai dari segi fasilitas dan komponen-komponen pendukung lainnya. (Afadla dkk., 2005)

Rubiansah Suherman, 2018

PEMBELAJARAN NILAI-NILAI TAWASSUṬ DAN TASĀMUḤ DALAM PELAJARAN AHL AS-SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH DAN KE-NUAN UNTUK MENEGAH RADIKALISME (Studi Kasus Di SMP Ma'arif Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu